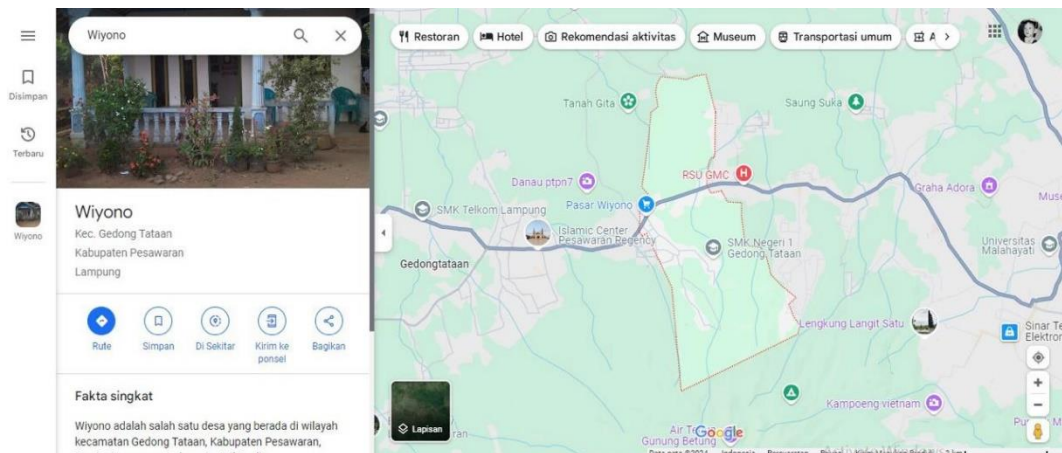


Terdiri dari 7 (Tujuh) Dusun serta terdapat 26 RT (Rukun Tetangga).

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

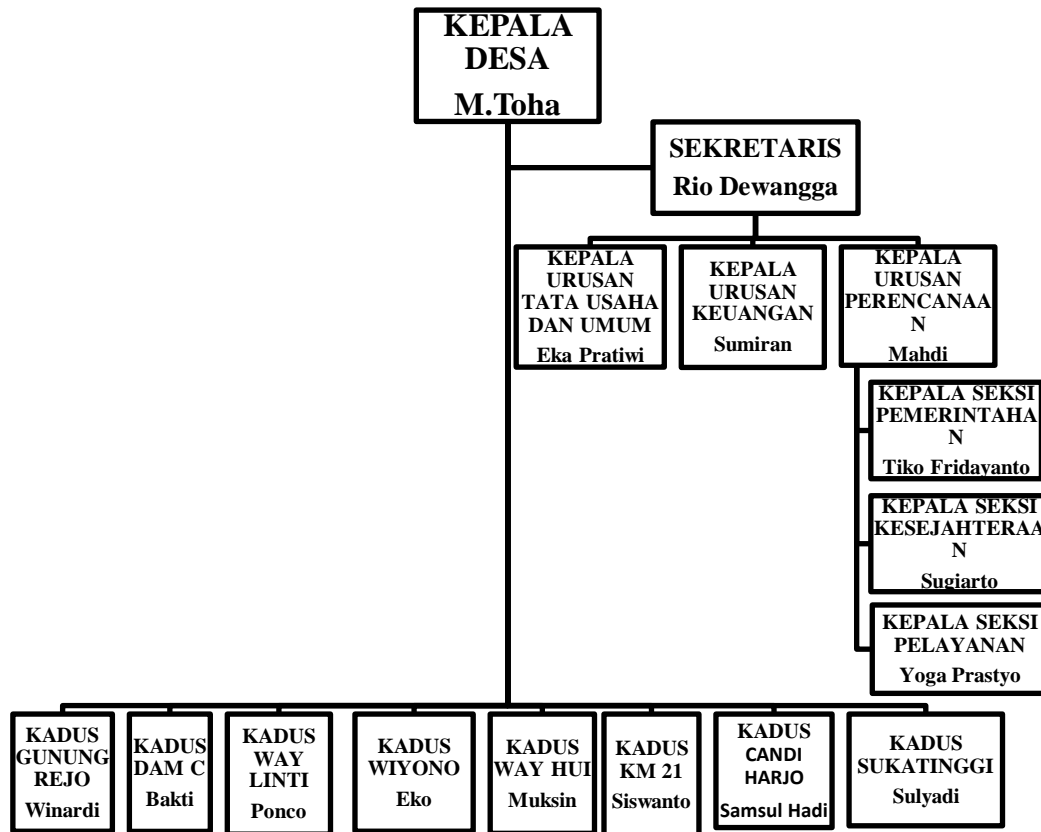
Desa Wiyono merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan Arsip Profil Desa, Desa Wiyono memiliki luas sebesar 1912 ha dan kemudian dibagi kedalam 7 (tujuh) dusun yaitu Dusun Wiyono, Sukatinggi, Way Hui, KM-21, Way Linti, Dam C, dan juga Gunung Rejo.

- a. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Tanjung Rejo dan juga Taman Sari,
- b. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Sukabanjar dan Desa Negeri Sakti
- c. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Kebagusan dan Desa Tanjung Rejo, dan
- d. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Bogorejo dan Kota Bandar Lampung



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Wiyono

Bagan 1. 1 Struktur organisasi pemerintahan desa wiyono



Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Desa Wiyono

| Data umum | Keterangan |
|------------------------|-------------------|
| Jumlah Penduduk | 6429 jiwa |
| a. Laki-laki | 3365 jiwa |
| b. Perempuan | 3064 jiwa |
| Jumlah KK | 1618 |

1.1.2 Profil UMKM

Tabel 1. 2 Profil UMKM

| | |
|-------------------------------|------------------------------|
| Nama Pemilik | Jumar |
| Nama Usaha | Klantung Getuk Gepeng |
| Alamat Usaha | Desa Candiharjo |
| Jenis Usaha | Makanan Ringan |
| Jenis Produk | Buah |
| Skala Usaha | Usaha Mikro |
| Tahun Berdiri | 2016 |
| Produk Yang Ditawarkan | Klantung Getuk |
| Jumlah Tenaga Kerja | 2 Orang |
| No.Telpon | 0812-7813-4415 |

UMKM Klantung Getuk Gepeng dimiliki oleh bapak Jumar yang terdapat dilokasi Jl. Dwi Karya, Desa Candiharjo, Wiyono, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Menjual Klantung Getuk. Berdiri sejak 8 tahun atau dari 2016. Dan memiliki 2 karyawan dengan bagi hasil dari keluarga. Bahan mentah yang digunakan klantung Getuk bisa mencapai 25kg Singkong. Mereka menjual produk ke pasar dan sekitar daerah pesawaran.

Klantung Getuk ini berbahan dasar singkong tanpa menggunakan campuran bahan lainnya, mereka memiliki 2 karyawan yang berasal dari keluarga sendiri kemudian hasil penjualan akan dibagi 2. Klantung Getuk ini menggunakan bahan-bahan seperti ketumbar dengan harga Rp.2.000, Garam 1bks dengan harga Rp.3000. Dan kemudian dijual dengan harga Rp.3.500/plastik.

Pada saat ini, UMKM Klanting Getuk dalam proses pemasaran dan penjualannya masih dilakukan secara langsung, belum menggunakan digitalisasi. Keterbatasan jangkauan pemasaran menyebabkan UMKM ini mengalami penurunan. Usaha yang hanya mengandalkan pemasaran offline konvensional berpotensi terkena dampaknya yaitu turunnya omset penjualan. Hal ini harus segera diatasi, untuk membantu meningkatkan perekonomian. Realita dilapangan menunjukkan bahwa UMKM Klanting Getuk memiliki permasalahan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi, pemasaran, dan terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana implementasi penguatan produk UMKM Lelanting Di Desa Wiyono melalui branding logo ?

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengedukasi Pemanfaatan E-commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM Klanting Getuk Gepeng di Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yangterlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

1.3.2.1 Masyarakat

- Mempermudah mendapat informasi terkait UMKM
- Mendapat bantuan tenaga & pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah
- Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan
- Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Desa wiyono
- Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Desa Wiyono Kec. Gedong tataan Kab. Pesawaran

1.3.2.2 Mahasiswa

- Membantu UMKM membedakan produk atau layanan mereka dari pesaing
- Branding yang kuat membantu UMKM membedakan produk atau layanan mereka dari pesaing.
- Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Kepala Desa Desa Wiyono yaitu bapak M.Toha
2. Pemilik UMKM Klanting Getuk Gepeng yaitu bapak Jumar dan ibu Jumar
3. Masyarakat Desa Wiyono.